

ABSTRACT

Collaboration among government institutions is a key element in addressing the complexity of flood management in Jambi City, which is influenced by high rainfall intensity, rapid urbanization, and inadequate drainage infrastructure. This study aims to examine how inter-agency collaboration is implemented, with a focus on four main aspects: communication, commitment, mutual trust, and transparency. A descriptive qualitative approach was employed, using data collected through interviews, observations, and documentation. The results show that collaborative efforts in flood mitigation have been carried out through several activities, including mapping of flood-prone areas, monitoring, information dissemination, community outreach, and early warning systems. However, the implementation still faces certain challenges. Communication among agencies needs to be further aligned and better coordinated. Commitment has not been equally demonstrated across all institutions. The level of mutual trust is still in the process of being strengthened to support long-term cooperation. Moreover, transparency in data sharing and decision-making processes requires improvement to ensure more open and accountable collaboration. These findings highlight the importance of enhancing all four aspects of collaboration in order to build a more effective and sustainable approach to flood management in Jambi City.

Keywords: Local Government Collaboration, Disaster Mitigation, Flood, Jambi City, Stakeholders, Disaster Management

ABSTRAK

Kolaborasi antarinstansi pemerintah merupakan elemen kunci dalam menghadapi kompleksitas penanganan banjir di Kota Jambi yang dipicu oleh curah hujan tinggi, urbanisasi, dan buruknya sistem drainase. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kolaborasi tersebut diimplementasikan dengan menitikberatkan pada empat aspek utama, yaitu komunikasi, komitmen, saling percaya, dan transparansi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kolaborasi dalam memitigasi bencana banjir telah terjalin melalui kegiatan pemetaan, pemantauan, penyebaran informasi, sosialisasi, dan sistem peringatan dini, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan. Komunikasi antarinstansi masih memerlukan penguatan agar lebih selaras dan terkoordinasi; komitmen belum terwujud secara merata di seluruh lembaga yang terlibat; tingkat kepercayaan antaraktor masih berproses untuk mencapai stabilitas yang mendukung kerja sama jangka panjang; sementara itu, transparansi dalam pertukaran data dan proses pengambilan keputusan masih perlu ditingkatkan guna mendukung kolaborasi yang terbuka dan akuntabel. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan keempat aspek kolaborasi sangat penting untuk menciptakan sinergi yang efektif dan berkelanjutan dalam penanganan bencana banjir di Kota Jambi.

Kata Kunci : Kolaborasi Pemerintah Daerah, Mitigasi Bencana, Banjir, Kota Jambi, Stakeholder, Penanggulangan Bencana